

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi dan pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diselenggarakan oleh Pegadaian Syariah Ujung Gurun Padang terhadap UMKM di Kota Padang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa KUR memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi UMKM, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka secara substansial. Berdasarkan data empiris, ditemukan bahwa jumlah peminjam KUR di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Padang mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencerminkan adopsi yang positif dari program ini oleh masyarakat lokal.

Selain itu, kesimpulan juga menyoroti bahwa pembiayaan KUR ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan dan pertumbuhan usaha nasabah, sebagaimana terlihat dari peningkatan pendapatan bulanan yang signifikan pada beberapa nasabah yang mendapatkan pembiayaan KUR. Meskipun terdapat beberapa kasus keterlambatan pembayaran angsuran, secara keseluruhan KUR di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Padang dinilai efektif dalam mendukung ekonomi lokal dan memfasilitasi pengembangan UMKM.

Selain itu, skripsi ini juga menyoroti prosedur dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah untuk mendapatkan KUR, serta pentingnya akad Rahn Tasjily sebagai landasan syariah dalam transaksi pembiayaan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa Pegadaian Syariah Ujung Gurun Padang perlu

terus memperbaiki proses dan layanan mereka, serta meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana KUR untuk memastikan keberlanjutan program ini dalam mendukung UMKM.

Secara keseluruhan, skripsi ini memberikan wawasan mendalam tentang implementasi dan dampak Program KUR di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Padang, serta relevansinya dalam konteks pemberdayaan ekonomi lokal dan pengembangan UMKM di Indonesia.

Selanjutnya, beberapa permasalahan signifikan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Pegadaian Syariah Ujung Gurun di lapangan. Terdapat dua masalah utama yang diidentifikasi: keterlambatan pembayaran angsuran dan penggunaan dana KUR untuk kebutuhan pribadi atau konsumtif oleh beberapa nasabah. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa 10 nasabah mengalami keterlambatan pembayaran angsuran, di mana ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti sakitnya debitur, penurunan pendapatan usaha, dan kesulitan dalam memisahkan dana pribadi dengan dana usaha.

Studi kasus empat nasabah yang diambil sebagai sampel memberikan gambaran konkret mengenai masalah yang dihadapi. Misalnya, Ibu Ratna, yang memiliki usaha keripik pisang, mengalami keterlambatan pembayaran setelah jatuh sakitnya, sementara Bapak Ares, pemilik warung kopi, menghadapi penurunan pendapatan karena perubahan kondisi pasar. Adanya penggunaan dana KUR untuk kebutuhan pribadi juga menjadi faktor yang signifikan dalam terjadinya keterlambatan ini.

Dalam upaya mengatasi masalah ini, Pegadaian Syariah telah menerapkan berbagai strategi, termasuk kontak proaktif dengan nasabah sebelum dan setelah jatuh tempo, memberikan keringanan pembayaran, dan memasukkan nasabah ke

dalam daftar hitam BI Checking jika terlalu lama tidak membayar. Meskipun demikian, strategi ini juga memiliki konsekuensi terhadap rating kredit nasabah dan reputasi mereka di mata lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya untuk terus mengoptimalkan proses penyaluran KUR dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapi oleh nasabah. Implementasi strategi yang lebih adaptif dan sensitif terhadap kondisi individu serta pelatihan bagi nasabah dalam manajemen keuangan dapat menjadi langkah-langkah yang berpotensi mengurangi insiden keterlambatan pembayaran dan meningkatkan keberhasilan penggunaan KUR untuk pengembangan usaha.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil sebagai basis untuk penelitian lanjutan dalam bidang penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh Pegadaian Syariah atau lembaga keuangan serupa:

Pihak PT Pegadaian perlu mengevaluasi dan membandingkan efektivitas strategi yang digunakan oleh Pegadaian Syariah dalam mengatasi keterlambatan pembayaran angsuran KUR. Penelitian dapat mencakup analisis mendalam terhadap keberhasilan implementasi tindakan proaktif seperti pengingat pembayaran dan keringanan angsuran. Lalu, melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pembayaran angsuran, seperti kondisi kesehatan debitur, fluktuasi pendapatan usaha, dan pengelolaan dana antara kebutuhan pribadi dan usaha. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pola dan motif keterlambatan yang dapat membantu dalam merancang solusi yang lebih efektif.

Mengusulkan penelitian untuk mengeksplorasi efektivitas program edukasi keuangan bagi debitur KUR. Penelitian ini dapat mengevaluasi sejauh mana pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan dapat mengurangi risiko keterlambatan pembayaran angsuran serta meningkatkan kesadaran akan penggunaan dana KUR secara efisien.

Serta, mendorong untuk melakukan studi kasus lanjutan di beberapa cabang Pegadaian Syariah atau lembaga keuangan lainnya untuk memahami konteks lokal yang berbeda. Generalisasi temuan dari berbagai lokasi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan solusi dalam penyaluran KUR, dan merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh Pegadaian Syariah atau regulator keuangan untuk meningkatkan efektivitas penyaluran KUR dan mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. Rekomendasi ini dapat berfokus pada perbaikan regulasi, insentif bagi lembaga keuangan yang berhasil mengelola KUR dengan baik, dan perlindungan bagi debitur dalam menghadapi kondisi yang tidak terduga.

